

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada sifat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu permasalahan secara alami.¹ Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi kondisi objek secara alami dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang sedang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori deskriptif. Penelitian dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan suatu kondisi atau fakta yang sebenarnya. Dalam penelitian deskriptif, peneliti perlu menggambarkan objek atau fenomena yang dituangkan kedalam bentuk tulisan naratif.² Dalam penulisan, data dan fakta yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Sehingga laporan kualitatif mencakup kutipan data yang diambil dari lapangan sebagai bukti untuk mendukung informasi yang disajikan dalam laporan terkait tingkat kesejahteraan yang di capai karyawan UD Sumber Ayem.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebuah hak yang bersifat mutlak. Hal ini dikarenakan peneliti berperan langsung sebagai alat utama dalam mengumpulkan data dan informasi dari para informan melalui proses pengamatan, observasi, dan wawancara terhadap objek yang diteliti.³

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai data-data yang terkait dengan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan para karyawan di UD. Sumber Ayem. Peneliti melakukan observasi secara langsung bertahap dan aktif dalam menggali informasi yang diperlukan dengan mewawancarai berbagai pihak yang ada di UD. Sumber Ayem

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan.. Penetapan lokasi adalah tahapan yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif, karena dengan menentukan lokasi riset, objek dan tujuan telah ditetapkan, sehingga mempermudah proses penelitian.

Lokasi yang dijadikan penelitian terkait dengan peran perusahaan krecek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam (studi pada UD Sumber Ayem di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih) yakni berada di Kecamatan Ngadiluwih, tepatnya di jalan Palem Dusun Tegalrejo Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini adalah

³ Ibid., 75.

pertumbuhan bisnis yang signifikan serta menjadi produk andalan desa dan yang memiliki jumlah pekerja paling banyak dibandingkan dengan usaha krecek lainnya yang berada di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sehingga penting untuk memahami kontribusi yang dilakukan oleh usaha UD. Sumber Ayem dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, lokasi yang mudah diakses oleh peneliti yang mempermudah proses penelitian.

D. Sumber Data

Dalam proses penelitian, keberadaan data berperan sebagai bahan dasar informasi yang akan menyajikan rincian secara spesifik mengenai objek yang akan diteliti. Data penelitian didapatkan dari sumber yang dikumpulkan oleh peneliti dengan memanfaatkan berbagai instrumen teknik selama kegiatan berlangsung.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan melalui proses pengamatan atau wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴ Data primer dikenal sebagai data asli atau yang bersifat terbaru. Untuk mengumpulkan data primer, seorang peneliti harus mendatangkannya secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, sumber data yang dijadikan acuan utama adalah pemilik dan karyawan UD. Sumber Ayem yang berada di Desa Wonorejo.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed, 225.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari beberapa referensi. Sumber sekunder bisa didapat melalui berbagai media seperti arsip, kajian pustaka, literatur, laporan, dan dokumen.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beragam buku di perpustakaan maupun situs web yang berkaitan dengan peran perusahaan krecek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan strategis dalam penelitian, dimana pernyataan ini berkaitan dengan keadaan tertentu untuk mendapatkan informasi lapangan guna menjawab dan mendeskripsikan masalah yang sedang diteliti.⁶ Dalam konteks penelitian, teknik ini adalah langkah awal yang bertujuan untuk memperoleh data yang nantinya akan dianalisis. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mengakses data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara langsung melalui pencatatan dan pengamatan yang merujuk pada kondisi objek penelitian. Teknik observasi dalam pengumpulan data memiliki karakteristik yang lebih spesifik dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner.⁷ Dalam proses pengumpulan

⁵Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁶ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 159.

⁷ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

data, penelitian observasi dilakukan sebagai alat bagi peneliti untuk melihat, mendengar, dan memeriksa informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung untuk mencari informasi yang berhubungan dengan kegiatan berlangsung di perusahaan krecek UD. Sumber Ayem dengan seksama sesuai dengan fokus penelitian seperti kondisi objek penelitian yang ada di masyarakat, pendapatan masyarakat setelah bekerja di UD. Sumber Ayem, berkunjung kerumah masyarakat yang bekerja di UD. Sumber Ayem seperti rumah Drapus, Lilik, Dio dan Siswanto untuk melihat kondisi keadaan hidup mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung ataupun tidak langsung oleh peneliti kepada responden atau informan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan tenaga kerja dan pemilik UD. Sumber Ayem untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung diarahkan kepada objek penelitian seperti informan, lokasi, peristiwa dan aktivitas yang diperoleh melalui gambar, tulisan, audio, atau dokumen. Dokumentasi sendiri adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.⁸ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dari UD Sumber Ayem, buku

⁸ Ibid., 145.

atau jurnal yang berkaitan dengan usaha mikro dan menengah, arsip yang berkaitan dengan penelitian dan juga website terkait informasi objek penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data adalah upaya sistematis untuk mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari pengumpulan data, dengan tujuan untuk menghasilkan pernyataan yang dapat dimengerti dan disampaikan kepada pihak lain. Menurut Sugiyono, langkah-langkah dalam menganalisis data di lapangan mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahapan pengidentifikasian atau pemilihan data hasil penelitian. Reduksi data digunakan untuk menelaah ulang seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian diringkaskan. Reduksi data dilakukan peneliti secara berkesinambungan selama penelitian untuk mendapatkan inti dari data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Proses penarikan kesimpulan dari pengklasifikasian data dengan mencatat ulang data yang berkategori, sehingga data terlihat jelas dan tersusun sistematis.¹⁰ Penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi esensinya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

¹⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion: Drawing/veifling*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif haruslah konsisten dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kredibel. Proses perumusan hasil penelitian dilakukan dalam kalimat yang sederhana agar mudah difahami, serta dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan kebenaran yang berkaitan dengan kondisi dan konsistensi terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah. mengenai kebenaran yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan, dan rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan

Proses pengecekan keabsahan data ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan (kredibilitas) terhadap informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menilai kebenaran data yang dikumpulkan dann menunjukkan kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil yang didapatkan.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu langkah yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang terkumpul sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak. Dengan teknik ini, diharapkan hasil yang diperoleh relevan. Pada teknik ini, peneliti meminta pendapat dari informan mengenai data yang diperlukan, dan apabila ditemukan informasi terbaru yang muncul terkait penelitian, hal tersebut dapat menjadi bahan tambahan data.

2. Triangulasi

Teknik pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain di berbagai tahap penelitian lapangan pada waktu yang berbeda. Dengan menerapkan teknik teriangularasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menguji kredibilitasnya melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali kepercayaan informasi melalui berbagai sumber. Membandingkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di UD. Sumber Ayem antara apa yang diungkapkan secara umum dengan pernyataan pribadi, serta menilai kesesuaian hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian ini, peneliti mempersiapkan segala hal terkait konsep penelitian atau kebutuhan di lapangan, seperti menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, meneliti dan mengevaluasi lapangan, serta memilih dan menggunakan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan yang meliputi persiapan untuk mengunjungi lokasi penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Dari tahapan ini, peneliti harus mengumpulkan data dengan serius. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian. Tahapan pekerja lapangan terdiri dari

tiga tahapan yaitu: memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lokasi, dan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data ini merupakan serangkaian langkah dalam mengkategorikan data ke dalam kelompok serta deskripsi yang mendasar agar lebih mudah menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian.